

## Optimalisasi Serifikasi Halal Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Produk UMKM

Novi Nadila Oktavia<sup>1</sup>, Yunita Rodho Rahmawati<sup>2</sup>, Elsa Nenty Yunaini<sup>3</sup>, Miftachul Janah<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

[onadila395@gmail.com](mailto:onadila395@gmail.com)<sup>1</sup>

### Article Info

Volume 3 Issue 3  
September 2025

DOI :

10.30762/welfare.v3i3.2623

### Article History

Submission: 16-08-2025

Revised: 16-08-2025

Accepted: 17-08-2025

Published: 01-09-2025

### Keywords:

Halal certification, MSMEs, Competitiveness, Local products

### Kata Kunci:

Sertifikasi halal, UMKM, Daya saing, Produk lokal



Copyright © 2025 Novi Nadila Oktavia,  
Yunita Rodho Rahmawati, Elsa Nenty  
Yunaini, Miftachul Janah

Welfare: Jurnal Pengabdian

Masyarakat is licensed under a Creative  
Commons Attribution-Share Alike 4.0  
International License.

### Abstract

*This study aims to examine the optimization of halal certification as a strategy to increase the competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) products in Titik Village, Semen District. Halal certification is not only a necessity for Muslim consumers, but also a standard of quality and trust in products. The research method used is the PAR (Participatory Action Research) approach. The results of the study indicate that the low level of understanding of MSMEs regarding the procedures and benefits of halal certification is a major obstacle. In fact, the existence of halal certification can provide added value and expand the market, especially in the food and beverage sector. Therefore, synergy is needed between the local government, supporting institutions, and MSMEs in facilitating access to information and the halal certification process. By optimizing this certification, MSMEs in Titik Village have the potential to increase product competitiveness in both local and regional markets.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji optimalisasi sertifikasi halal sebagai strategi peningkatan daya saing produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Titik, Kecamatan Semen. Sertifikasi halal tidak hanya menjadi kebutuhan konsumen muslim, tetapi juga menjadi standar kualitas dan kepercayaan terhadap produk. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan PAR (Participatory Action Research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap prosedur dan manfaat sertifikasi halal menjadi kendala utama. Padahal, keberadaan sertifikasi halal dapat memberikan nilai tambah dan memperluas pasar, khususnya di sektor makanan dan minuman. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah daerah, lembaga pendamping, dan pelaku UMKM dalam mempermudah akses informasi dan proses sertifikasi halal. Dengan optimalisasi sertifikasi ini, UMKM Desa Titik berpotensi meningkatkan daya saing produk baik di pasar lokal maupun regional.

## 1. PENDAHULUAN

Desa Titik, yang terletak di Kecamatan Semen, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi yang cukup menjanjikan di wilayah tersebut. Sebagian besar masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang, dua sektor yang menjadi tulang punggung perekonomian lokal. Kondisi geografis Desa Titik yang subur dan memiliki iklim yang mendukung menjadikan pertanian sebagai aktivitas utama yang mampu menyediakan kebutuhan pangan serta sumber penghasilan bagi masyarakat.

Selain sektor pertanian, perdagangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peranan penting dalam menggerakkan perekonomian lokal di berbagai daerah, termasuk di Desa Titik, Kecamatan Semen. Mayoritas pelaku UMKM di desa ini bergerak di bidang produksi makanan olahan. Keberadaan UMKM tidak hanya menopang pendapatan rumah tangga masyarakat, tetapi juga berpotensi untuk berkembang lebih luas apabila didukung oleh legalitas dan sertifikasi yang sesuai dengan standar nasional, salah satunya adalah sertifikasi halal.

### Korespondensi:

Novi Nadila Oktavia

[onadila395@gmail.com](mailto:onadila395@gmail.com)

Sertifikasi halal merupakan bentuk jaminan atas kehalalan suatu produk yang dikonsumsi, digunakan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya umat Islam. Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, pemerintah mewajibkan seluruh produk makanan dan minuman yang beredar di Indonesia untuk bersertifikat halal. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan perlindungan konsumen dan memastikan produk yang dikonsumsi sesuai dengan prinsip syariat Islam. Dengan adanya sertifikasi halal, pelaku usaha dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing produk (Kusumaningrum et al., 2024).

Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap warga sekitar menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Desa Titik belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya sertifikasi halal dan prosedur pendaftarannya. Banyak pelaku UMKM yang menganggap proses sertifikasi halal rumit, memerlukan biaya besar, atau tidak terlalu penting bagi skala usaha mereka. Minimnya informasi, pendampingan, dan akses terhadap lembaga sertifikasi menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan kewajiban ini. Akibatnya, produk UMKM lokal menjadi kurang kompetitif jika dibandingkan dengan produk dari daerah lain yang sudah bersertifikat (Julianti et al., 2024).

Melihat kondisi tersebut, dapat menjadikan dasar pemikiran bagi tim pengabdian KKN UIN Syekh Wasil 2025 tentang program kerja yang akan dilaksanakan yaitu mengedukasi dan mendampingi pelaku UMKM dalam proses pendaftaran sertifikasi halal. Kegiatan ini mencakup mengenai mensosialisasikan manfaat sertifikasi halal, pengenalan platform pendaftaran digital seperti SiHalal, hingga pendampingan dalam pengisian dokumen dan pengumpulan data produk. Dengan pendekatan langsung, diharapkan para pemilik UMKM merasa lebih siap dan percaya diri untuk mengurus sertifikasi halal produknya.

Melalui program ini, tim pengabdian KKN mengharapkan adanya kesadaran yang muncul secara kolektif di kalangan pemilik UMKM tentang pentingnya legalitas produk dan tanggung jawab moral dalam menyediakan produk yang aman dan halal. Optimalisasi pendaftaran sertifikasi halal ini bukan hanya sekadar pemenuhan kewajiban hukum, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam membangun ekosistem usaha yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berorientasi pada kepuasan serta perlindungan konsumen. Hal ini sekaligus menjadi kontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal berbasis nilai-nilai keberlanjutan dan kehalalan.

## 2. METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini, menggunakan jenis pendekatan PAR (*Participatory Action Research*). Pendekatan PAR atau Penelitian Tindakan Partisipatoris adalah pendekatan penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat atau kelompok yang menjadi objek penelitian, bukan hanya sebagai subjek, tetapi juga sebagai mitra dalam setiap tahap penelitian, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan tindakan, hingga evaluasi hasil (Zunaidi, 2024). Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini adalah: perangkat, masyarakat desa titik yang mempunyai UMKM, dan mahasiswa program kerja nyata yang terletak di desa titik.

Pelaksananya melibatkan Masyarakat secara aktif dalam beberapa tahapan, tahapan yang pertama adalah identifikasi masalah, yang dilakukan melalui survei awal dan wawancara dengan pelaku UMKM untuk memahami kondisi usaha, pengetahuan mereka mengenai pentingnya sertifikasi halal, serta hambatan utama yang dihadapi dalam proses pengurusan legalitas tersebut. Pada tahap ini juga dilakukan pemetaan jenis produk UMKM yang berpotensi atau membutuhkan sertifikat halal, serta kesiapan administratif mereka dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal). Tahap kedua adalah implementasi program, yang terdiri dari tiga kegiatan utama.

Pertama, sosialisasi dan edukasi halal, yang membahas pentingnya sertifikasi halal, proses pengajuan, dan dampaknya terhadap daya saing produk. Kedua, pelatihan teknis dan administratif, yang mencakup pengumpulan dokumen yang dibutuhkan, pendaftaran akun SIHALAL, pendampingan pengisian formulir, serta simulasi audit halal. Ketiga, pendampingan intensif, yaitu mendampingi UMKM dalam proses pengajuan sertifikat secara langsung serta melakukan monitoring berkala terhadap progres pengurusan masing-masing usaha.

Tahapan terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut, yang bertujuan untuk mengukur dampak kegiatan terhadap kesiapan dan kesadaran hukum UMKM, serta mengevaluasi jumlah UMKM yang berhasil mengajukan atau mendapatkan sertifikat halal. Selain itu, tahap ini juga mencakup penyusunan rekomendasi strategis untuk penguatan sistem legalitas UMKM secara berkelanjutan di Desa Titik. Kegiatan pengabdian ini berupaya untuk menyampaikan pengetahuan mengenai pentingnya sertifikasi halal pada produk UMKM setempat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian KKN UIN Syekh Wasil Kediri melakukan pendataan UMKM yang terletak di desa titik dengan cara mendatangi satu persatu UMKM yang ada di desa titik. Tujuan di adakan pendataan UMKM ini adalah untuk memahami mengenai UMKM yang ada dan sosialisasi terhadap program seritifikasi halal yang akan di tawarkan. Jumlah data yang di dapatkan adalah 10 UMKM di Desa Titik yang belom mempunyai sertifikasi halal. Sebagian besar UMKM ini bergerak di bidang makanan dan minuman.

Table 1. daftar UMKM di Desa Titik

No	Nama UMKM	Nama pemilik
1.	Es Teh Dan Es Jeruk	Diyah Kusmini
2.	Kerupuk Puli	Sumijah
3.	Kerupuk Telo	Mariyah
4.	Es Jeruk	Mei Wulandari
5.	Es Teh Dan Es Kul-Kul	Sulistyowati
6.	Gorengan	Hariyati
7.	Es Teh	Bu Dewi
8.	Tahu Krezz	Bu Nur
9.	Es Teh	Bu Juwati
10.	Brambang Goreng	Mbak Anggun
11.	Kerupuk Goreng	Bu Fitri

Tahap penjangingan ini di laksanakan dengan cara tim pengabdian KKN UIN Syekh Wasil Kediri berkeliling ke Desa Titik Kecamatan Semen, yang di bagi menjadi 3 kelompok dan di sebar ke 3 titik desa guna ektivitas penjangingan. Setelah penjangingan selesai tim pengabdian KKN UIN Syekh Wasil Kediri melakukan diskusi kelompok guna menyelaraskan hasil temuan pada tahap penjangingan.Survei Lokasi dilakukan setelah proses penjangingan, survei Lokasi ini di lakukan dengan cara tim pengabdian KKN UIN Syekh Wasil Kediri mendatangi pemilik UMKM guna mengetahui Lokasi penjualan, produk penjualan dan di sisi lain menanyakan apakah produk UMKM tersebut sudah memiliki sertivikasi halal, logo penjualan dan NIB.



Gambar 1. Survei dan pendataan UMKM

Pendaftaran sertifikasi halal ini diharapkan UMKM dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang mereka jual, serta sertivikasi halal mendorong UMKM untuk terus memperhatikan kualitas bahan baku dan proses produksi, sehingga produk yang dihasilkan lebih berkualitas dan aman untuk dikonsumsi.

Pada pelaksanaan pendampingan pembuatan sertifkasi halal, NIB dan logo UMKM. Kegiatan pendampingan ini di mulai pada hari Senin, tanggal 07 juli 2025 sampai hari Rabu 09 Juli 2025. Dalam kegiatan sertivikasi halal dan pembuatan logo tim pengabdian KKN UIN Syekh Wasil Kediri memastikan seluruh pelaku UMKM di Desa Titik Kecamatan Semen mendapatkan pendampingan maksimal, tim pelaksana menerapkan metode kunjungan bergilir, dari satu UMKM ke UMKM lainnya. Langkah-langkah untuk mendapatkan sertifikasi halal yang pertama yakni UMKM harus membuat akun OSS dengan NIK pedagang UMKM, selanjutnya mengisi formular usaha serta melakukan verivikasi akun dan tahap terakhir yakni mengunduh NIB dalam bentuk PDF. Pendekatan ini dinilai efektif karena memungkinkan pelaku usaha untuk mendapatkan bimbingan langsung, terutama dalam hal pengisian data, pengunggahan dokumen, hingga memahami sistem daring yang digunakan pemerintah.

Dari pendampingan yang di lakukan oleh tim pengabdi KKN UIN Syekh Wasil Kediri, para pedagang UMKM dapat melakukan dan lebih mengetahui mengenai kegunaan sertifikasi halal dan pembuatan logo produk UMKM. Logo pada produk dapat menambah daya tarik penjualan.



Kesan yang diterima konsumen pertama kali adalah logo atau foto dan sertifikasi halalnya. Sebelum tim pengabdian KKN UIN Syekh Wasil Kediri melakukan pendampingan sertifikasi halal dan pembuatan produk, para UMKM belum mempunyai logo dan sertifikasi halal tersebut. Berikut adalah hasil pendampingan dalam pembuatan logo

Dengan adanya logo dari masing-masing UMKM, konsumen dapat dengan mudah membedakan produk satu dengan yang lainnya, dan sebagai identitas visual yang memperkuat merek produk di mata masyarakat. Logo juga berfungsi sebagai penanda kualitas dan kepercayaan, sehingga memudahkan konsumen dalam mengingat, merekomendasikan, bahkan melakukan pembelian ulang. Dalam jangka panjang, keberadaan logo yang konsisten dan menarik dapat meningkatkan daya saing UMKM lokal, memperluas jangkauan pasar, serta mendorong tumbuhnya loyalitas pelanggan.



**Gambar 2.** pendampingan pembuatan sertifikasi halal, NIB dan logo UMKM

Tahap terakhir adalah evaluasi dan mentoring berkala. Setelah semua UMKM melakukan pendaftaran sertifikasi halal, tim pengabdian KKN UIN Syekh Wasil Kediri melakukan mentoring secara berkala untuk memastikan tidak ada kendala dalam proses verifikasi akun atau jika ada dokumen yang kurang lengkap. Mentoring ini dilakukan sampai sertifikasi halal keluar dan di terima oleh UMKM yang bersangkutan.

Pendataan UMKM yang dilakukan oleh tim pengabdian KKN UIN Syekh Wasil Kediri di Desa Titik merupakan langkah awal yang penting dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Menurut Chambers (1997), pemberdayaan efektif harus dimulai dengan pemetaan aset dan potensi lokal, termasuk mendata pelaku usaha kecil yang berperan besar dalam perputaran ekonomi desa. Hasil penjarangan yang menemukan 11 UMKM tanpa sertifikasi halal menunjukkan adanya peluang pengembangan yang signifikan. Sebagian besar bergerak di bidang makanan dan minuman, yang menurut Undang-Undang Jaminan Produk Halal (UU No. 33 Tahun 2014), wajib memiliki sertifikat halal untuk memberikan jaminan keamanan dan kepercayaan kepada konsumen. Dengan demikian, pendataan ini tidak hanya menjadi basis informasi, tetapi juga pondasi perencanaan intervensi yang lebih tepat sasaran.

Sosialisasi dan pendampingan sertifikasi halal yang dilakukan tim KKN memperlihatkan penerapan pendekatan partisipatif, sejalan dengan teori partisipasi Arnstein (1969) yang menekankan pentingnya melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan. Melalui metode kunjungan bergilir, UMKM diberikan pendampingan langsung dalam memahami sistem OSS, pembuatan NIB, hingga pengajuan sertifikasi halal. Pendekatan ini sangat relevan, mengingat literasi digital para pelaku UMKM sering kali masih terbatas. Selain itu, keterlibatan mahasiswa KKN juga mencerminkan model kolaborasi triple helix antara akademisi, masyarakat, dan pemerintah, yang menurut Etzkowitz & Leydesdorff (2000) dapat memperkuat ekosistem inovasi lokal.

Pembuatan logo produk menjadi bagian penting dari program ini karena identitas visual berperan besar dalam strategi pemasaran. Teori branding Keller (2003) menjelaskan bahwa logo merupakan elemen pembeda sekaligus sarana untuk membangun brand recognition dan brand recall. Sebelum adanya pendampingan, sebagian besar UMKM Desa Titik belum memiliki logo, sehingga sulit menciptakan diferensiasi produk di pasar yang semakin kompetitif. Dengan adanya logo, produk tidak hanya terlihat lebih profesional, tetapi juga lebih mudah diingat konsumen. Hal ini mendorong terciptanya customer loyalty, yang menurut Kotler & Keller (2016), sangat penting bagi keberlanjutan usaha kecil.

Tahap evaluasi dan mentoring berkala menunjukkan bahwa program ini tidak berhenti pada pendampingan teknis, tetapi juga menekankan keberlanjutan. Menurut pendekatan continuous improvement dalam manajemen mutu (Deming, 1986), evaluasi berkelanjutan memungkinkan perbaikan proses secara konsisten sehingga hasil akhir lebih optimal. Dalam konteks ini, pendampingan berlanjut hingga sertifikat halal benar-benar diterbitkan merupakan bentuk jaminan keberhasilan program. Selain itu, mentoring juga membantu menciptakan rasa percaya diri pada pelaku UMKM untuk terus mengembangkan usaha mereka. Dampak jangka panjang

dari kegiatan ini adalah peningkatan daya saing UMKM Desa Titik, baik melalui aspek legal formal (sertifikasi halal dan NIB) maupun aspek pemasaran (logo produk dan citra merek), yang pada akhirnya mendorong kemandirian ekonomi masyarakat lokal.



Gambar 3. hasil pendampingan pembuatan logo

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim KKN UIN Syekh Wasil Kediri di Desa Titik menunjukkan bahwa sertifikasi halal berperan strategis dalam meningkatkan daya saing UMKM, khususnya sektor makanan dan minuman. Melalui pendekatan partisipatif dan pendampingan intensif, 11 UMKM berhasil memperoleh edukasi, pendaftaran sertifikasi halal, pembuatan NIB, serta desain logo produk. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan konsumen dan identitas visual produk, tetapi juga mendorong kesadaran kolektif tentang pentingnya legalitas usaha sebagai dasar membangun ekosistem UMKM yang berkelanjutan dan kompetitif. Untuk keberlanjutan program, dibutuhkan kolaborasi jangka panjang antara pemerintah, lembaga sertifikasi, dan perguruan tinggi guna memperkuat pendampingan serta menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi kemajuan UMKM lokal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alifatu Nazila, U., Wijayas, . A. S. H., Martin, K. Z., Imami, . C., Sari, E. V. K., & Mutafarida, B. (2023). Pendampingan Sertifikasi Halal Produk Krupuk Mbah Bayin di Desa Kembangan, Bobang, Semen. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 738-742. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i4.1057>
- Aldillah, R., Faisaldi, R. H., Ainur, S., Shofiyatul, S., & Septian, R. (2025). Strategi Penguatan Legalitas Produk melalui Sertifikasi Halal pada UMKM Manisan Bligo. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 173-178. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2180>
- Andini, P., Fiqhiyyah, N., Handayani, P. A., & Khotimah, R. K. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Accurate Online pada UMKM CV Putra Wijaya. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28-33.
- Choirunnisa, A., Jannah, R., Ulum, B., & Alwi, M. A. (2025). Optimalisasi sertifikat produk halal bagi pelaku usaha UMKM (studi analisis di Desa Jedong, Urungagung, Sidoarjo). *ABDIANDAYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1)
- Fauzi, M. F., & Zurohman, A. (2023). Pengoptimalan Strategi Pemasaran Produk UMKM Melalui Platform Online Shop pada Komunitas Kreatif Ibu-ibu di Kecamatan Wonotunggal. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 475-479.
- Fitriyah, F., Rochmah, N. N., Hakim, . L., Kurniawati, E., Rusfadi, T. S., Arifan, M. V., ... Mulyani, H. D. (2024). Pelatihan Foto Produk dan Pemasaran Online untuk Mengembangkan UMKM di Desa Semen. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 163-169. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.662>
- Julianti, I., Humairoh, S., Alfadhli, I. A. R., Marcella, S., Humaira, A., & Hasan, D. B. N. (2024). Pendampingan Sertifikasi Halal Melalui Skema Self Declare pada Produk UMK Nasabah BWM Prenduan Sumenep Madura . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 6-12. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.1063>
- Kalamillah, A. M., Muttaqin, Z., Prayoga, G. E., Ardiwijaya, C., Aziz, M. M. S. A., Wafa, M. A., ... Firdaus, Z. J. (2024). Transformasi UMKM Desa Kraton menjadi Industri Halal yang Kompetitif melalui Pendampingan Sertifikasi Halal. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 353-358. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i2.1611>
- Kusumaningrum, I. F., Zakia, I. F., Saadah, I., Natalia, J., Putra, J. R. E., & Mauludin, M. S. (2024).

- Meningkatkan Legalitas Produk Melalui Pendampingan untuk Pengurusan Ijin Edar dan Sertifikasi Halal pada UMKM Kusuma Sari. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 176–182. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.807>
- Universari, N., Surjanti, R. L. P. N. S., & Paramitayana, H. M. (2025). Sosialisasi sertifikasi halal untuk mengoptimalkan pemasaran pada UMKM kuliner. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 6(1), 836–840.
- Masruroh, N., Qardhawi, M. A. Y. A., Anwar, J. A., & Fadli, A. (2024). Pendampingan Mewujudkan Global Good Agriculture Practice (GAP) Melalui Penguatan Sertifikasi Halal Bagi Perusahaan Internasional. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 209–216. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i2.1112>
- Munawaroh, S. I., Salama, A. U., Faizah, F., Muslim, H. F., & Ahmad Makhtum. (2024). Mengoptimalkan Program SEHATI: Pendampingan Pelaku UMKM untuk Sertifikasi Halal di Desa Murtajih, Kabupaten Pamekasan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 74–80. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.1155>
- N, A. S. K., Ulum, B., Noviansyah, A., Tiyani, A., P, A. E., & Fikriyah, A. (2023). Mengoptimalkan Kepatuhan Terhadap Prinsip-Prinsip Syariah dan Meningkatkan Kepercayaan Konsumen Melalui Pendampingan Sertifikasi Label Halal Pada UMKM . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 589–594. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.801>
- Sella, W. M., Aulia, W. N., Sari, W., Afif, Z. A. N., Visabillah.S.T, Z., & Faiza, N. A. R. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bersama Ibu-Ibu Binaan UMKM Chabi Craft. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3).
- Shokhikhah, N. S. T., Aprillia, R. P., Sabila, A. R., Yulianto, A., Janah, A. A., Anjani, N. N., & Andriani, A. (2023). Pendampingan Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pengurusan Sertifikasi Halal Melalui Program SEHATI . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 546–553. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.525>
- Pramadani, K. A., Kusumaningrum, D. M., Fitriani, F., Puspitasari, E. S., Virginita, F. I., Arzaq, F. I. H., & Silviana, I. (2024). Pendampingan Sertifikasi Halal Untuk Meningkatkan Kualitas UMKM di Desa Bulu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 377–384. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i2.1625>
- Wagini, N. L., Fawaid, M. B., Cantika S, A., Puja W, K., Fadhila A, N., Bahrul U, W., ... Zaman, . Q. (2024). Membangun Kesadaran Halal: Strategi Door to Door dalam Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal di Desa Grogol Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 122–128. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.688>
- Zakaria, M., Isti, S., Pertiwi, R. A., Firda, A., Alvin, C. K., Muna, A. I., & Marbiyanti, R. (2023). Pendampingan Perbaikan Packaging sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Produk UMKM “ Mak Plengeh ” di Desa Blabak , Pesantren . *Welfare*, 1(1), 25–31. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/380/259>
- Zunaidi, A. Maghfiroh, F.L. (2025). *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis UMKM*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.